

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan dan analisis data yang telah disajikan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilaksanakan didalam maupun diluar kelas yang terbagi menjadi 3 tahap, yakni perencanaan berupa pengidentifikasian karakter yang akan diajarkan dan penyusunan modul ajar yang didalamnya tercantum nilai-nilai karakter, pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran pendidikan karakter, dan evaluasi berupa penilaian karakter peserta didik dan menilai keefektifan pendidikan karakter.
2. Nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada peserta didik di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang bersumber langsung dari pendiri Pondok Pesantren Tebuireng yakni KH. Hasyim Asy'ari yang berjumlah 5 yaitu jujur, tanggungjawab, kerja keras, toleransi, disiplin yang tercantum dalam 5 Prinsip Dasar Pesantren Tebuireng.
3. Terdapat 3 faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter yaitu guru yang senantiasa menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan karakter dan senantiasa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, tradisi pesantren dan adanya kegiatan penunjang. Terdapat juga 2 faktor penghambat pendidikan karakter yaitu guru yang belum

memberikan penilaian karakter kepada peserta didik dan budaya peserta didik yang beragam.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar memberikan kontribusi dan menjadi referensi dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang pendidikan karakter baik dari proses penanaman karakter kepada peserta didik maupun pembelajaran yang mengembangkan karakter peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Memberikan kontribusi sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang berfokus pada bidang pendidikan karakter berbasis pesantren yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar kelas.

b. MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng (lembaga)

Sebagai bahan evaluasi dalam rangka penerapan pendidikan karakter berbasis pesantren sehingga pembelajaran pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan membentuk peserta didik yang berkarakter baik.

c. Peserta didik

Peserta didik dapat memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter agar memiliki karakter yang baik ditengah masuknya budaya-budaya dari luar negeri yang merusak karakter peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berbagai fakta yang peneliti temukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan agar senantiasa bekerjasama dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis pesantren di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng secara berkelanjutan. Senantiasa memberikan arahan kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan karakter dan menjadi peserta didik yang berkarakter.
2. Kepada tenaga pendidik untuk lebih menyadari pentingnya pendidikan karakter kepada peserta didik dan memberikan inovasi dalam pendidikan karakter berbasis pesantren.
3. Kepada peserta didik terus meningkatkan semangat dalam belajar dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Karena dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat menambah wawasan tentang karakter dan menjadi peserta didik yang berkarakter.